

## **PENERAPAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TK NURUL IMAN BANDA ACEH**

Sri Reka Lestari<sup>\*1</sup>, Lili Kasmini<sup>2</sup>, dan Ayi Teiri Nurtiani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

### **Abstrak**

Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa yang mempunyai makna. Salah satu cara berkomunikasi dengan anak yaitu dengan menggunakan media audio visual yang dapat memberikan kemudahan pada anak untuk belajar. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu alat atau fasilitas untuk menggunakan audio visual dan lembar observasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan analisis data menggunakan tahap reduksi data, model data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Nurul Iman Banda Aceh, hal ini dibuktikan dengan semua anak yang diteliti mulai mengalami perkembangan bahasa dan rata-rata dari 20 anak berkembang sesuai harapan dan berkembang dengan baik tentang aspek-aspek bahasa yang dinilai. Dengan menggunakan media audio visual juga memberikan pengetahuan bagi guru tentang aspek-aspek bahasa mana saja yang belum berkembang dan sudah mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Penerapan bahasa dengan menggunakan media audio visual membuat anak lebih berani untuk mengucapkan hal-hal yang ingin mereka ketahui.

**Kata Kunci:** Bahasa Anak dan Media Audio Visual

### **Abstract**

*Language is a key to express ideas and expertise if a hold. intercourse with others Children are growing communicate, needs his thoughts and feelings through language have forged. One way of communicating to the child that is by using media audio visual hoped to enable kids to learn. The formulation of the research is how the application of the children 5-6 year through in the garden of a media audio visual Nurul Iman Banda Aceh ?. The purpose of this research is to know the language of children media audio 5-6 year through in the garden of a Nurul Iman Banda Aceh. Research methodology is qualitative study using a tool or instrument to use the facilities audio and visual observation and sheets of used by researchers in collecting data. Data analysis reduction and use the data, model data and drawals*

---

\*correspondence Address  
E-mail: [srireka2018@gmail.com](mailto:srireka2018@gmail.com)

*conclusion. The research results show that the implementation of language 5-6 age children year through media audio visual can improve the ability in early childhood in the garden Nurul Iman Banda Aceh, this is proven by all children experiencing perkebangan language study and averaging from 20 developing offspring as expected and grown up with aspects is on language. With audio and visual also uses the media for teachers about the language aspects wherever undeveloped developing, and it was getting develops in accordance hope and developing very good. The audio and visual language by uses the media makes a much better to utter things they wo know.*

**Keywords:** *Children's Language and Audio Visual Media*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu dapat di katakahi bahwa PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti; Kognitif, Bahasa, Sosial, Emosi, Fisik, dan Motorik.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu lembaga tempat pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal, di mana pada usia ini merupakan masa keemasan (*golden age*) khususnya usia 5-6 tahun, dengan adanya TK bertujuan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak antara lain nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan juga kemandirian, maka dari itu pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut hendaknya dilaksanakan dengan berbagai metode kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi anak didik (Ana Sayidah, 2016: 3).

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini merupakan periode yang sangat penting karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan ini terdapat masa kritis, di mana diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi berkembang. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

Menurut Badudu bahasa sebagai alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran perasaan, dan keinginannya. Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting, karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya.

Menurut Ana Sayidah (2016:4) dalam Skripsinya menyatakan bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Menurut Depdiknas (2005:105) fungsi perkembangan bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, ekspresi anak, dan alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Menurut Sukardi (2012:72) perkembangan bahasa pada Anak Usia Dini mempunyai lima kemampuan dasar yaitu kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, apresiasi, persiapan membaca dan menulis dan kemampuan membaca dan menulis. Kelima pengembangan bahasa tersebut memiliki hubungan yang terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Kelima keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan dasar berbahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain. Kompetensi dasar dari perkembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu anak mampu mendengar, berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Nurul Iman Banda Aceh pada saat PPL mulai tanggal 31 Juli sampai 02 Desember 2019 ditemukan masalah yang terjadi, salah satunya adalah tentang kemampuan anak berbahasa yang belum berkembang sesuai harapan, seperti anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, kurangnya penguasaan kosa kata, sehingga anak masih kesulitan untuk menceritakan kembali apa yang sudah diceritakan oleh guru. Perkembangan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara cepat, tepat, berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk berbahasa Indonesia.

Kebanyakan anak masih menggunakan bahasa daerah, untuk mengantisipasi rendahnya kosa kata anak, guru berperan penting dalam usaha peningkatan proses pembelajaran anak dengan mencari solusi bagaimana cara, serta media pembelajaran yang tepat guna agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan berpengaruh pada pengembangan bahasa anak. Menurut Nur Indri Cahyani (2017:2) dalam jurnalnya menyatakan bahwa banyak media yang tepat digunakan di lembaga PAUD, penggunaan

media audio visual merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa.

Penggunaan media audio visual ini dapat memberikan kemudahan pada anak untuk belajar sehingga memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar. Pengajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat memotivasi belajar dan anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan serta memerankan.

Peneliti Menggunakan media audio visual karena berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Karena, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat disimpan dalam ingatan. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Menurut Abdurrakhman Ginting (2008:8) media audio visual adalah media yang menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk sesuatu yang dapat didengar oleh telinga dan dilihat oleh mata manusia. Sedangkan menurut Hermawan media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video-VCD, sound dan film.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh ?.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh.

### ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi mengenai audio Visual dalam mengembangkan bahasa anak di TK Nurul Iman Banda Aceh dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui metode media audio visual. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2012:8) Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2012: 16)

mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Populasi penelitian adalah 1 orang guru dan sampel 30 anak TK B2 yang terdiri dari laki-laki 12 orang dan anak perempuan 18 orang di TK Nurul Iman Banda Aceh tahun ajaran 2020/2021.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara (untuk 1 orang guru) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini melalui reduksi data, model data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan dan data tersebut diambil menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada anak-anak TK Nurul Iman Banda Aceh. Peneliti mengambil hal-hal yang berkaitan dan berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan hasil lembar observasi yang akan dibahas adalah bagaimana penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual dengan indikator kecakapan bahasa menjadi acuan untuk menilai anak-anak tersebut. Penelitian ini membutuhkan waktu yang lumayan lama dari biasanya yaitu selama 2 minggu karena penelitian ini dilaksanakan pada masa Pandemi Covid19 yang mana pada saat ini sekolah diliburkan, sehingga mengharuskan peneliti untuk meneliti anak per orangan, yang mana kadang disekolah hanya ada anak 1 atau 2 orang anak saja selebihnya mengharuskan peneliti untuk langsung kerumah. Untuk lebih jelas tentang hasil penelitian, maka peneliti membuat tabel yang menunjukkan anak-anak tersebut dalam keadaan berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang atau belum berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian per anak, maka dapat dijabarkan bahwa jumlah anak dari 20 orang anak yaitu: BB (belum berkembang) dengan jumlah anak 24%, MB (mulai berkembang) dengan jumlah anak 30%, BSH (berkembang sesuai harapan) dengan jumlah anak 25% dan BSB (berkembang sesuai harapan) dengan jumlah anak 21%.

Maka dapat kita simpulkan bahwa penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh bagus untuk diterapkan karena dengan demikian kita seorang guru dapat melihat langsung sejauhmana perkembangan bahasa anak di TK Nurul Iman Banda Aceh. Banyak anak-anak di TK Nurul Iman Banda Aceh belum berkembang pada aspek menyimak vidio yang diberikan oleh guru, namun pada akhirnya mereka mulai berkembang pada aspek-aspek lainnya, banyak anak-anak

TK Nurul Iman yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yang dapat kita lihat dari penerapan media audio visual ini.

Dalam penelitian ini, setelah anak melihat dan mendengarkan video yang ditampilkan oleh guru, seorang guru akan memberi pertanyaan kepada anak didik, pertanyaan tersebut dijawab dengan baik oleh anak didik. Menjawab pertanyaan adalah membalas, menyahut, memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Kemendiknas (2010:14), menyatakan "kemampuan berbicara atau mengungkap bahasa pada usia 4-6 tahun adalah anak dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana, kapan, bagaimana, berapa, serta anak dapat menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana". Anak-anak TK Nurul Iman dari 20 yang diteliti hanya 5 orang yang belum berkembang pada aspek anak mampu menjawab pertanyaan tentang video yang mereka lihat dan dengar, dapat dikatakan bahwa 15 anak lainnya sudah mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Selain menjawab pertanyaan ada aspek bercerita, seorang anak yang telah melihat video dan mendengarkannya tentang materi yang diberikan oleh guru, anak diharapkan dapat menceritakan kembali apa yang telah mereka lihat dan dengar. Menurut Dhieni (2011:6-7) "tujuan bercerita bagi anak usia 4-6 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakan pada orang lain. Dari pernyataan di atas, terbukti ada keterkaitan hasil penelitian ini dengan aspek yang ingin dicapai, seorang anak yang telah melihat dan mendengarkan video diharapkan mampu menceritakan kembali apa yang telah dia lihat dan dengarkan saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan demikian jika anak mampu melakukannya berarti anak tersebut telah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

### ***SIMPULAN DAN SARAN***

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di TK Nurul Iman Banda Aceh, maka sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Nurul Iman Banda Aceh, hal ini dibuktikan dengan semua anak yang diteliti mulai mengalami perkembangan bahasa dan rata-rata dari 20 anak

berkembang sesuai harapan dan berkembang dengan baik tentang aspek-aspek bahasa yang dinilai. Dengan menggunakan media audio visual juga memberikan pengetahuan bagi guru tentang aspek-aspek bahasa mana saja yang belum berkembang dan sudah mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Penerapan bahasa dengan menggunakan media audio visual membuat anak lebih berani untuk mengucapkan hal-hal yang ingin mereka ketahui.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru dan orang tua anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak serta bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk guru mengajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pengembangan bahasa anak. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Cahyani Nur Indri. 2017. *Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual*. Jurnal Pendidikan. No. Stambuk 411 13 041.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dhieni Nurbiana, dkk. 2011 *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Gadjadara Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016. Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Ginting Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora. *Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Sayidah Ana. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Media Audio Visual (Computer Kids) Pada Anak Kelompok B TK Al-Hidayah*.

Sukardi, dkk. 2012. *Modul Pengembangan Materi Bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang